

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penerapan model *Think Talk Write* berbantuan zoom meeting pada materi larutan penyangga di SMAN 10 Kota Jambi oleh guru sudah terlaksana dengan baik dimana sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran *Think Talk Write*. Untuk penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* oleh peserta didik yaitu sebesar 75,22% dengan kategori baik hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah terbiasa dengan sintak model *Think Talk Write*. Sintak yang memiliki korelasi paling tinggi dengan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sintak penutup dengan nilai korelasi sebesar 0,69 dengan kriteria hubungan sangat kuat dan sintak yang memiliki nilai korelasi paling rendah adalah sintak Write dengan nilai korelasi sebesar 0,42 dengan kategori sedang.
2. Terdapat korelasi antara penerapan model *Think Talk Write* dengan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga di SMAN 10 Kota Jambi dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0,67$ memiliki tingkat hubungan kuat karena berada pada rentang nilai 0,60-0,79. Kemudian hasil analisis koefisien determinasi yang didapat yaitu $K_d = 44\%$ dengan kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penerapan model *Think Talk Write* berbantuan *Zoom Meeting* pada materi kimia lainnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Perlu dilakukan *Try Out* atau percobaan terlebih dahulu yang
3. Perlu adanya pengenalan yang dilakukan terlebih dahulu pada tahap-tahap model *Think Talk Write*, supaya siswa terbiasa mengikuti model tersebut saat pembelajaran.
4. Penerapan model *Think Talk Write* membutuhkan waktu yang cukup banyak, maka sebab itu sebaiknya guru yang ingin menerapkan model pembelajaran ini dapat mengatur waktu dengan baik agar tahapan model pembelajaran ini terlaksana dengan optimal.